

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kesiapan Ibu dengan Tingkat Kecemasan Hamil Menghadapi Persalinan Di UPTD Puskesmas Seunuddon Kabupaten Aceh Utara Tahun 2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 46 orang atau 71,9%, menyatakan mendapatkan dukungan keluarga yang baik, sementara 18 orang (28,1%) merasa tidak mendapatkan dukungan keluarga yang kurang baik.
2. Sebagian Sebanyak 46 ibu (71,9%) merasa siap dalam menghadapi persalinan, sedangkan 18 ibu (28,1%) merasa tidak siap.
3. Sebanyak 28 ibu (43,8%) mengalami kecemasan ringan, 14 orang (21,9%) tidak mengalami kecemasan sama sekali, 13 orang (20,3%) mengalami kecemasan sedang, dan 9 orang (14,1%) mengalami kecemasan berat.
4. Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan ibu ($p = 0,962$).
5. Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan ibu dan kecemasan dalam menghadapi persalinan ($p = 0,168$).

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

Penelitian ini menyarankan agar kajian mengenai hubungan antara dukungan keluarga dan kesiapan ibu dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dapat dikembangkan lebih lanjut. Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian ini, misalnya dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau longitudinal, untuk memperkaya literatur ilmiah dan memperdalam pemahaman teori tentang faktor-faktor psikologis dalam kehamilan.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi Responden (Ibu dan Suami)

Diharapkan suami dan keluarga dapat lebih terlibat aktif dalam mendampingi ibu hamil, karena keterlibatan dan dukungan emosional terbukti berkaitan dengan tingkat kecemasan ibu. Ke depan, program edukasi suami di layanan kesehatan dapat diperkuat.

2. Bagi Tempat Penelitian (UPTD Puskesmas Seunuddonn)

Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan pelayanan edukatif dan psikososial kepada ibu hamil serta melibatkan keluarga, khususnya suami, dalam setiap kegiatan antenatal care (ANC), guna menekan tingkat kecemasan yang dialami ibu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengkaji peran suami atau keluarga secara lebih

spesifik, serta mempertimbangkan faktor lain seperti pendidikan, pekerjaan, dan kondisi psikologis ibu hamil dalam pengaruhnya terhadap kecemasan.

4. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan

Disarankan agar institusi pendidikan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pustaka untuk mahasiswa dalam memahami pentingnya pendekatan holistik dalam kehamilan, serta mendorong dilakukannya penelitian lanjutan yang relevan dan kontekstual.